

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan fundamental dalam mendorong kemajuan suatu bangsa dan menjadi fondasi utama dalam pembangunan nasional. Melalui sistem pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai sosial yang memungkinkan mereka berpartisipasi secara aktif dalam sektor sosial, ekonomi, maupun politik. Pendidikan yang bermutu diyakini mampu membuka jalan bagi pengembangan potensi individu serta menciptakan tatanan masyarakat yang damai dan inklusif (Unesco, 2015). Dalam konteks ini, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hadir sebagai bentuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk mempersiapkan peserta didik agar siap kerja sesuai dengan bidang keahliannya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Keberadaan SMK menjadi instrumen vital dalam menghasilkan sumber daya manusia yang siap pakai, dengan menitikberatkan pada keterampilan teknis dan kemampuan vokasional yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja. SMK menjadi ujung tombak dalam mencetak tenaga kerja yang kompeten. Tolok ukur keberhasilan lembaga ini tidak hanya bergantung pada pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga pada sejauh mana lulusan dapat terserap oleh industri atau melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.

Salah satu indikator utama efektivitas pendidikan vokasi seperti SMK adalah jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan di sektor industri maupun membuka usaha secara mandiri (Peserta didiknto, 2019). Sebagai bagian dari pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 mengenai revitalisasi SMK, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) secara konsisten memperkuat hubungan antara pendidikan dan kebutuhan dunia usaha serta industri (DU/DI). Kerjasama ini bukan hanya sebatas formalitas, tetapi merupakan kebutuhan esensial agar lulusan SMK dapat lebih mudah memasuki pasar kerja. Saat ini, sebagian besar SMK telah menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pelaku industri guna meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan di dunia nyata.

Dalam cakupan yang lebih luas, Indonesia sedang mengalami masa bonus demografi, di mana proporsi usia produktif dalam populasi sangat tinggi. SMK Negeri 1 Kota Madiun sebagai institusi pendidikan kejuruan diharapkan mampu menyiapkan peserta didik dengan keterampilan yang sesuai dengan dinamika industri dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Tingkat keberhasilan pendidikan di sekolah ini tercermin dari kemampuan lulusannya dalam memperoleh pekerjaan yang relevan dengan bidangnya atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, kenyataannya angka pengangguran terbuka di kalangan lulusan SMK masih cukup tinggi, yang mengindikasikan bahwa terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan riil dari dunia kerja (BPS, 2023). Oleh karena itu, diperlukan

penguasaan menyeluruh terhadap prestasi akademik dan non-akademik untuk menghadapi persaingan kerja dan mengembangkan potensi pribadi.

Dalam hal ini, prestasi akademik peserta didik menjadi aspek penting yang berpengaruh. Prestasi akademik berfungsi sebagai dasar penguasaan materi dan penalaran kognitif yang penting untuk mendukung keterampilan kerja dan keberhasilan studi lanjutan. Sementara itu, keberhasilan di bidang non-akademik seperti keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, kesenian, organisasi, dan sebagainya, memegang peran penting dalam pengembangan *soft skills* yang sangat dibutuhkan di dunia kerja yang dinamis serta menjadi nilai tambah saat seleksi masuk perguruan tinggi.

Tak hanya dipengaruhi oleh karakteristik internal peserta didik, faktor eksternal seperti strategi promosi sekolah juga turut menentukan keberhasilan lulusan. Implementasi bauran promosi yang efektif meliputi publikasi keunggulan program keahlian, testimoni alumni, prestasi sekolah, kemitraan dengan industri, hingga partisipasi dalam pameran pendidikan dapat membentuk persepsi positif terhadap sekolah. Hal ini secara langsung memperluas kesempatan lulusan untuk diterima bekerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Namun, seberapa besar kontribusi masing-masing faktor prestasi akademik, non-akademik, dan bauran promosi sekolah dalam mempengaruhi keberhasilan lulusan SMK Negeri 1 Kota Madiun masih menjadi pertanyaan yang perlu dikaji secara mendalam. Penelitian ini menjadi sangat krusial untuk mengungkap variabel dominan yang mempengaruhi proses transisi lulusan dari

bangku sekolah ke dunia kerja atau perguruan tinggi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi sekolah dalam menyusun kebijakan dan program yang lebih tepat guna dalam meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja sekaligus mendukung cita-cita mereka melanjutkan pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berpijak dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, peneliti memusatkan perhatian pada apakah ada pengaruh dari tiga variabel utama yakni prestasi akademik, prestasi non-akademik, serta bauran promosi sekolah terhadap keterserapan kerja dan studi lanjut peserta didik SMK Negeri 1 Kota Madiun setelah lulus.

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang serta fokus penelitian, maka rumusan permasalahan yang menjadi landasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh prestasi akademik terhadap keberhasilan peserta didik SMK Negeri 1 Kota Madiun dalam memperoleh pekerjaan dan melanjutkan studi?
2. Apakah strategi bauran promosi sekolah memiliki dampak terhadap keterlibatan lulusan dalam dunia kerja dan studi lanjut?
3. Apakah ada pengaruh prestasi akademik, prestasi non akademik dan bauran promosi terhadap keterserapan kerja dan studi lanjut?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh prestasi akademik, prestasi non akademik dan bauran promosi terhadap keterserapan kerja dan studi lanjut peserta didik SMK Negeri 1 Kota Madiun. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi akademik terhadap keterserapan kerja dan studi lanjut peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Madiun.
2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi non-akademik terhadap keterserapan kerja dan studi lanjut peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Madiun.
3. Untuk mengetahui pengaruh bauran promosi terhadap keterserapan kerja dan studi lanjut peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Madiun.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh prestasi akademik, prestasi non-akademik, dan bauran promosi terhadap keterserapan kerja dan studi lanjut peserta didik SMK Negeri 1 Kota Madiun. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi sekolah, guru dan tenaga kependidikan, peserta didik, pemerintah, serta peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kesiapan dan keberhasilan transisi lulusan SMK menuju dunia kerja maupun studi lanjut. Hasil wawancara digunakan sebagai informasi pendukung untuk memperjelas temuan yang diperoleh melalui analisis kuantitatif. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi SMK Negeri 1 Kota Madiun

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi strategis yang menggambarkan bagaimana prestasi akademik, kegiatan non-akademik, dan pendekatan promosi sekolah mempengaruhi tingkat keberhasilan lulusan. Penemuan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kurikulum yang ada, memperkuat kegiatan ekstrakurikuler, serta meningkatkan metode promosi sekolah kepada masyarakat dan sektor industri, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing lulusan.

2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Penelitian ini dapat memberikan perspektif baru bagi guru dan tenaga pendidik, dengan menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik tidak hanya bergantung pada pencapaian akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan dalam kegiatan non akademik serta citra positif sekolah di mata publik. Temuan ini dapat mendorong penerapan strategi pembelajaran yang lebih menyeluruh dan mendorong partisipasi peserta didik dalam kegiatan yang mendukung pengembangan kepribadian dan keterampilan sosial.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara prestasi akademik dan non-akademik untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik setelah lulus. Selain itu, peserta didik juga akan lebih memahami pentingnya memilih sekolah dengan reputasi yang baik dan promosi yang

kuat, karena hal ini memengaruhi visibilitas mereka di mata dunia kerja maupun pendidikan tinggi.

4. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas lulusan SMK, baik di tingkat lokal maupun nasional. Temuan ini juga mendukung upaya penguatan kerja sama antara sektor pendidikan vokasional dan dunia industri, serta memperkuat kebijakan promosi pendidikan vokasi untuk menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan kompetitif di tingkat global.

5. Bagi Peneliti di Masa Mendatang

Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut untuk mendalami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan lulusan SMK. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam dengan pendekatan kualitatif yang mempertimbangkan berbagai konteks sosial dan geografis, serta mengembangkan analisis terkait hubungan antara variabel-variabel yang ada, seperti bagaimana peran promosi atau faktor eksternal lainnya dapat memediasi pengaruh prestasi terhadap keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

F. Definisi Istilah

Sehubungan dengan topik penelitian yang berjudul “Pengaruh Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik, dan Bauran Promosi terhadap Keterserapan Kerja dan Studi Lanjut Peserta Didik SMK Negeri 1 Kota

Madiun,” agar tidak terjadi kebingungan atau kesalahpahaman, berikut disajikan makna operasional dari istilah-istilah kunci yang relevan dalam penelitian ini:

1. Prestasi Akademik

Istilah ini merujuk pada pencapaian kognitif yang diperoleh peserta didik melalui proses belajar-mengajar selama periode tertentu. Pencapaian ini mencerminkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi, kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan, serta keterampilan analitis dan evaluatif. Prestasi akademik umumnya dinilai dengan angka atau simbol yang diperoleh dari ujian atau evaluasi standar, yang dapat dilakukan oleh guru atau melalui tes terstruktur.

2. Prestasi Non-Akademik

Prestasi non-akademik mencakup segala bentuk pencapaian peserta didik di luar kegiatan pembelajaran formal. Hal ini meliputi partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, organisasi sekolah, lomba di bidang seni, olahraga, kepemudaan, serta kegiatan lainnya yang tidak terkait langsung dengan mata pelajaran. Prestasi ini menjadi indikator kemampuan peserta didik dalam mengembangkan minat, bakat, serta keterampilan sosial (soft skills) yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia profesional.

3. Bauran Promosi

Dalam konteks pendidikan kejuruan, bauran promosi merujuk pada berbagai taktik dan metode komunikasi strategis yang digunakan oleh SMK

untuk mengenalkan sekolah dan menciptakan citra positif. Tujuannya adalah untuk menarik minat calon peserta didik, menjaga eksistensi sekolah di tengah persaingan, serta membangun hubungan yang berkelanjutan dengan dunia industri. Bauran promosi ini bisa berupa publikasi program keahlian, testimoni dari alumni, keikutsertaan dalam pameran, serta penggunaan berbagai media informasi lainnya.

4. Keterserapan Kerja

Konsep ini menggambarkan sejauh mana sistem ketenagakerjaan dapat menerima dan memanfaatkan lulusan pendidikan, baik yang baru lulus, baru memasuki pasar kerja, atau yang beralih antar sektor pekerjaan. Keterserapan kerja adalah indikator penting dalam mengukur kemampuan lulusan SMK untuk menembus dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian mereka.

5. Studi Lanjut

Studi lanjut adalah kelanjutan dari pendidikan formal yang diambil oleh lulusan SMK setelah menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan. Tujuannya adalah untuk memperdalam kemampuan akademik dan vokasional dalam bidang yang lebih spesifik. Jalur studi lanjut bisa berupa pendidikan tinggi vokasional seperti Diploma (D1, D2, D3), pendidikan akademik seperti Sarjana (S1), atau pelatihan profesional lainnya. Dengan melanjutkan studi, lulusan SMK diharapkan dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja serta memiliki peluang karir yang lebih luas.

6. SMK Negeri 1 Kota Madiun

SMK Negeri 1 Kota Madiun adalah institusi pendidikan tingkat menengah yang berfokus pada pendidikan kejuruan. Sekolah ini memiliki akreditasi A berdasarkan SK BAN-SM nomor 1347/BAN-SM/SK/2021. Terletak di Jalan Thamrin No. 1, Kota Madiun, Jawa Timur, sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 27.490 meter persegi. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 024/H/KR/2022 mengenai konsentrasi keahlian dalam Kurikulum Merdeka, SMK Negeri 1 Kota Madiun menawarkan berbagai jurusan seperti Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Konstruksi dan Perumahan (TKP), Teknik Pemesinan (TPM), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Geomatika, serta Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Sekolah ini dapat dihubungi melalui telepon (0351) 462833, faksimile (0351) 464093, email di kantor@smkn1madiun.net atau melalui situs resmi www.smkn1madiun.sch.id.